

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel model prediksi kebangkrutan Zmijewski dan memodifikasi model prediksi kebangkrutan Zmijewski agar dapat di aplikasikan untuk memprediksikan kondisi perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2016 menggunakan metode Regresi Logistik. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hanya terdapat satu Variabel dari model kebangkrutan Zmijewski yang berpengaruh terhadap modifikasi model prediksi kebangkrutan Zmijewski agar dapat di aplikasikan untuk memprediksikan kondisi perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016. Variable yang berpengaruh tersebut adalah variabel *Debt to Asset Ratio*. Dua variabel lainya yaitu variabel *Return on Asset* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap modifikasi model prediksi kebangkrutan Zmijewski agar dapat di aplikasikan untuk memprediksikan kondisi perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

5.2 Saran

1. Untuk Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan nilai dari *Debt to Asset Ratio* perusahaan dibandingkan dengan *Return on Asset* dan *Current Ratio* Perusahaan. Hal ini dikarenakan dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa kebangkrutan perusahaan dipengaruhi oleh *Debt to Asset Ratio* sebesar 27.5%. Agar perusahaan dapat terhindar dari kemungkinan mengalami kebangkrutan, maka perusahaan disarankan untuk menjaga tingkat *Debt to Asset Ratio* perusahaan agar tidak terlalu tinggi.

2. Untuk Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi investor sebelum berinvestasi khususnya investasi pada perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, baik perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia ataupun yang tidak *listing*. Hal ini dilakukan guna menghindari kesalahan investasi yang berujung kepada kerugian.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan terhadap penelitian ini. Pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan memilih sektor perusahaan yang berbeda, mengubah kriteria sampel, mengubah model prediksi kebangkrutan yang akan dimodifikasi, serta memperpanjang rentang waktu periode pengamatan sampel yang diteliti.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan :

1. Dalam penelitian ini hanya terdiri dari 3 variabel model prediksi kebangkrutan Zmijewski. Ketiga variabel itu adalah *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap modifikasi model prediksi kebangkrutan Zmijewski pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak perusahaan lebih memperhatikan dan menjaga tingkat *Debt to Asset Ratio* perusahaan agar tidak terlalu tinggi.